BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu aspek yang penting dalam sebuah penelitian. Dalam metode penelitian, dibutuhkan pendekatan penelitian yang akan digunakan sebagai pijakan rangkaian pelaksanaan dalam penelitian.[1] Berbagai pendekatan dalam penelitian memiliki asumsi, tujuan, karakteristik, prosedur dan metode yang berbeda, karena itu untuk memperoleh hasil yang maksimal maka dibutuhkan pemikiran yang matang dalam memilih pendekatan yang sesuai.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian *kuantitatif*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan.[2] Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif, serta menggunakan maksimalisasi objektivitas desain penelitian dengan angka-angka dan pengolahan

---

[1] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011) h. 12

[2] *Ibid*, h. 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

statistik.[3] Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.[4]

Dalam pendekatan kuantitatif, data yang telah terkumpul diuji menggunakan uji statistik. Peneliti menggunakan uji statistik *product moment* dalam penelitian ini.

2. Jenis Penelitian

Pemetaan dalam penelitian dapat dilakukan secara bervariasi bergantung dari segi apa kita meninjaunya. Dalam buku *Penelitian Pendidikan,* jenis penelitian dikelompokkan berdasarkan tujuan, pendekatan, tempat, fungsi dan metode.[5] Berdasarkan tujuan penelitian dibedakan menjadi: penelitian dasar, R&D dan terapan. Sementara jenis penelitian berdasarkan tingkat kealamiahan tempat penelitian dibedakan menjadi: penelitian eksperimen, survei dan naturalistik.[6]

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat adanya hubungan atau korelasi antara kompetensi membaca Al-Qur'an terhadap tingkat IQ siswa, maka jenis penelitian yang sesuai adalah jenis penelitian *survey*.

---

[3] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012), h.53

[4] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 20

[5] Zainal Arifin, *Penelitian, Ibid.,* h. 27

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. 11, h. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan). [7]

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian, sering terdapat istilah populasi dan sampel. Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Dilihat dari jumlahnya, populasi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu[8]:

a. Populasi yang jumlahnya terbatas atau terhingga, yaitu populasi yang memiliki sumber data dengan batas yang jelas secara kuantitatif.

b. Populasi yang jumlahnya tak terhingga, yaitu poluasi yang memiliki sumber data yang tidak dapat ditentukan batasnya secara kuantitatif, misalnya semua kendaraan yang melewati Jalan Kenanga.

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan populasinya adalah siswa kelas IX SMP Negeri 13 Surabaya dengan jenis populasi terhingga, karena dalam penelitian ini terdiri dari jumlah elemen dalam jumlah

[7] *Ibid.*, h. 6
[8] Zainal Arifin, *Penelitian, Ibid.*, h. 215

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertentu. Dalam menetapkan populasi, peneliti memilih kelas IX karena pada jenjang itulah peneliti memperoleh data hasil tes inteligensi, hal ini karena pada jenjang kelas yang lain belum diadakan tes terhadap tingkat inteligensi siswa.

Adapun kelas IX SMP Negeri 13 Surabaya tahun ajaran 2016-2017 berjumlah 336 siswa yang terbagi ke dalam 9 kelas, yaitu kelas IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F, IX G, IX H dan IX I.

2. Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel.[9] Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif, dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.[10] Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Oleh karena peneliti tidak memberikan *treatment* apapun terhadap sampel dalam penelitian ini, maka salah satu jenis teknik sampling yang dikehendaki peneliti adalah teknik sampling acak atau *simple random sampling.* Dalam *simple random sampling* seluruh individu yang

[9] Sugiyono, *Metode, Ibid.*, h. 62
[10] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode, Ibid.*, h. 252

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi anggota populasi memiliki peluang yang sama dan bebas dipilih sebagai anggota sampel. [11]

Dalam penelitian ini, peneliti memilih kelas IX A sebagai sampel yang akan diteliti. Karakteristik kelas IX A SMP Negeri 13 Surabaya adalah 100% beragama Islam, karakteristik tersebut sangat dibutuhkan oleh peneliti, karena penelitian ini adalah untuk melihat ada tidaknya korelasi antara kompetensi membaca Al-Qur'an dengan tingkat inteligensi siswa. Adapun kelas IX A terdiri dari 36 Siswa.

C. Variabel dan Skala Pengukuran

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang menggolongkan anggota-anggota kelompok ke dalam beberapa golongan. Sedangkan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.[12] Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu: [13]

a. Variabel bebas (*Independent)* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

[11] *Ibid.*, h. 255
[12] Sugiyono, *Metode, Ibid.*, h. 90
[13] *Ibid.*, h. 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

timbulnya variabel *dependent.* Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kompetensi Membaca Al-Qur'an**.**

b. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat inteligensi siswa.

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam suatu penelitian, skala pengukuran merupakan cara yang digunakan untuk mengukur variabel. Ada empat jenis skala pengukuran, yaitu:[14]

a. Skala nominal adalah angka yang diberikan kepada objek mempunyai arti sebagai label saja dan tidak menunjukkan tingkatan apa-apa.

b. Skala ordinal adalah skala yang diberikan dimana angka-angka tersebut mengandung pengertian tingkatan.

c. Skala interval adalah suatu skala pemberian angka pada objek yang mempunyai sifat ukuran ordinal dan mempunyai jarak atau interval yang sama.

[14] *Ibid.*, h.23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Skala Rasio adalah skala yang memiliki nol dan rasio dua nilai yang memiliki arti.

Dalam penelitian ini, pengukuran yang digunakan oleh peneliti adalah pengukuran dengan skala interval.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:[15]

a. Tes

Tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh *testee* sehingga diperoleh hasil atau nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*.

Tes yang dimaksud yaitu tes Baca Al-Qur'an untuk mengetahui tingkat kompetensinya.

b. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan

[15] *Ibid.*, h. 137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sistematis. Observasi dilakukan untuk mengamati objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

Peneliti melakukan observasi pada sekolahan. Observasi ini guna mengetahui keadaan sekolah dan mengetahui keadaan yang dilakukan guru dan siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.

Metode dokumentasi yang digunakan adalah untuk memperoleh data tentang hasil tes inteligensi siswa serta data tentang kondisi, keadaan dan jumlah guru, siswa dan karyawan di SMP Negeri 13 Surabaya, serta data-data lain yang dapat membantu jalannya penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik, semua fenomena ini disebut variabel penelitian.[16] Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti memperoleh data dan menjadikan pengumpulannya sistematis. Sebagaimana metode pengumpulan data

[16] Sugiyono, *Metode, Ibid.,* h. 148

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam penelitian ini, maka instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Pedoman Penskoran

Pedoman penskoran digunakan sebagai alat bantu dalam memberikan nilai hasil belajar sebagai alat ukur penelitian. Pedoman penskoran dirasa perlu agar data hasil tes yang terkumpul bisa diakui tingkat kevaliditasannya.

Berikut merupakan pedoman penskoran yang dibuat oleh peneliti:

TABEl 3.1

PEDOMAN PENSKORAN

Kriteria	**Komponen**		
	Ketepatan *Tajwid*	**Kesesuaian *Makhraj***	**Kelancaran Membaca**
Sangat bagus	Dapat mengucapkan dengan benar hukum bacaan (*lafadz* yang di baca panjang, pendek, tebal, tipis, berhenti, terang, berdengung, dan sebagainya)	▪ Dapat mengucapkan huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar ▪ Dapat membedakan suara huruf huruf hijaiyah yang hampir sama dengan jelas	▪ Dapat membaca Al-Qur’an dengan tidak terputus-putus
Bagus	Dapat mengucapkan dengan benar hukum bacaan (*lafadz* yang di baca panjang, pendek, tebal, tipis,	▪ Dapat mengucapkan huruf Al-Qur'an dengan baik ▪ Untuk huruf yang hampir sama, makhorijul	Dapat membaca Al-Qur’an dengan tidak terputus-putus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	berhenti, terang, berdengung, dan sebagainya)	hurufnya terkadang tidak bisa dibedakan	
Sedang	Tidak dapat mengucapkan dengan benar hukum bacaan (*lafadz* yang di baca panjang, pendek, tebal, tipis, berhenti, terang, berdengung, dan sebagainya)	▪ Tidak dapat mengucapkan huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar ▪ Tidak dapat membedakan suara huruf huruf hijaiyah yang hampir sama dengan jelas	Mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan cepat
Rendah	Tidak dapat mengucapkan dengan benar hukum bacaan (*lafadz* yang di baca panjang, pendek, tebal, tipis, berhenti, terang, berdengung, dan sebagainya)	▪ Tidak dapat mengucapkan huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar ▪ Tidak dapat membedakan suara huruf huruf hijaiyah yang hampir sama dengan jelas	Tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan terputus-putus

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dilakukan untuk mengambil data disekolah dan mengetahui keterampilan proses sesuai dengan pengamatan, baik untuk siswa maupun guru di sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pedoman dokumentasi

Pedoman yang digunakan peneliti untuk mempermudah data arsip atau catatan yang sudah ada seperti data jumlah guru dan siswa dan sebagainya yang mendukung proses penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.[17] Teknik analisis data dalam penelitian kuantiatif menggunakan uji statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik korelasi. Statistik korelasi dibagi menjadi dua -tergantung pada variabel yang digunakan- yaitu korelasi *bivariat* dan korelasi multi *variat*.[18]

Peneliti menggunakan statistik korelasi *bivariat* dalam penelitian ini, dikarenakan statistik ini dapat digunakan oleh peneliti untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel. Statistik *bivariat* dibagi lagi menjadi beberapa teknik korelasi, tergantung dari jenis data yang akan di cari hubungannya: terdapat data diskrit, ordinal atau interval. Telah dijelaskan sebelumnya bahwa jenis data dalam penelitian ini adalah jenis interval, sehingga peneliti menggunakan teknik korelasi *product moment.*

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian, Ibid.,* h. 147
[18] Suharsimi Arikunto, *Prosedur, Ibid.,* h.314

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik korelasi *product moment* merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara memperkalikan momen momen (hal penting) kedua variabel tersebut. Korelasi *product moment* seringkali disebut korelasi Pearson. Teknik ini dapat diterapkan jika beberapa persyaratan berikut ini terpenuhi, yaitu:[19]

1. Data variabel yang dikorelasikan berjenis data kontinu atau berupa interval.
2. Sampel yang diteliti memenuhi syarat homogenitas
3. Bentuk hubungannya merupakan regresi linear.

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada table 3.2:[20]

TABEL 3.2

PEDOMAN INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI (KK)

No	**Interval Koefisien**	**Tingkat Hubungan**
1	0,00	Tidak ada hubungan
2	0,00 <KK≤ 0,199	Sangat rendah
3	0,20 ≤KK≤ 0,399	Rendah
4	0,40 ≤KK≤ 0,599	Sedang
5	0,60 ≤KK≤ 0,799	Kuat
6	0,80≤KK≤1,000	Sangat kuat

[19] Subana, dkk., *Statistik Pendidikan,* (Pustaka Setia, Bandung: 2000), h. 141
[20] Sugiyono, *Metode Penelitian, Ibid.,* h. 184

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun rumus *product moment* yaitu sebagai berikut:[21]

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy-(\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\left[N\Sigma x^2-(\Sigma x)^2\right]\left[N\Sigma y^2-(\Sigma y)^2\right]}}$$

keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$N =$ Jumlah subyek penelitian

Σxy = jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y

Σx =jumlah skor asli variabel x

Σy = jumlah skor asli variabel y

Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16*.0 *for windows* untuk meminimalisir tingkat kesalahan yang terjadi dalam perhitungan.

[21] Subana dkk, *Statistik, Ibid.*, h 148

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id